

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi penelitian yang telah disajikan pada BAB IV, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yang konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Klasifikasi dari paham konsep (PK), tidak paham konsep (TPK), dan miskonsepsi (MK) yang dialami peserta didik pada per butir soal tertinggi paham konsep paling tinggi adalah 88% (pada soal no 1 dan 8) dan yang terendah adalah 0% (pada soal no 10 dan 13), sedangkan yang tidak paham konsep paling tinggi adalah 81% (pada soal no 9), dan yang terendah adalah 0% (pada soal no 1), sedangkan peserta didik yang miskonsepsi paling tinggi adalah 60% (pada soal no 10 dan 14) dan yang terendah adalah 7% (pada soal no 4, 5 dan 9). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh soal mengalami miskonsepsi dari persentase 7% sampai 60%.
2. Ada miskonsepsi dalam klasifikasi pemahaman peserta didik dengan tingkatan terendah 7 soal, yaitu pada nomor 4, 5, dan 9 dengan persentase 7% terdapat juga pada nomor 1, 2, 3 dan 8 dengan persentase 13%. Selanjutnya ada 6 yang mengalami miskonsepsi sedang, yaitu pada nomor 13 dengan persentase 33%, pada nomor 6, 7, 11, dan 12 dengan presentase 40%, terdapat juga pada nomor 15 dengan presentase 47%. Selanjutnya ada 2 yang mengalami miskonsepsi tinggi, yaitu pada nomor 10 dan 14 dengan presentase 60 %. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang mengalami miskonsepsi tertinggi terdapat di nomor 10 dan 14 dengan persentase 60%, sedangkan yang mengalami miskonsepsi terendah terdapat pada nomor 4, 5, dan 9 dengan persentase 7%. Miskonsepsi yang dialami peserta didik masih berada pada tingkat sangatlah kecil atau rendah, dapat dilihat dari hasil analisis *OST (One Sample T-tes)* mendapat nilai signifikansi (2-tailed) = 0,528 yang artinya $\text{sig. (2-tailed)} > \alpha$, $\alpha = 0,05$, meskipun miskonsepsinya rendah tidak bisa

dibiarkan dan akan terus menerus mengalami salah pemahaman, jadi perlu adanya reduksi miskonsepsi.

B. Saran

Bersumber pada hasil dan diskusi penelitian serta simpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga, merekrut atau membuat aturan di sekolah agar tiap sebelum mengajar ada tes konsepsinya.
2. Untuk guru, agar menerapkan tes konsepsi pada para peserta didiknya. Sehingga, masalah miskonsepsi dapat ditanggulangi sejak awal. Selain itu, diharapkan guru mengajar dengan memperhatikan komponen konsepsi lebih rinci dengan sumber referensi utama al Qur'an.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dan melengkapinya sehingga menjadi penelitian lebih akurat baik dari segi pengumpulan data yang mungkin kurang lengkap atau cara eksperimen yang dilihat masih kurang sesuai, sehingga lebih berkontribusi dalam memahami peserta didik perihal materi al – Quran.